

**PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS MATERI KEANEKARAGAMAN
BUDAYA DI KELAS V SDN 064976 MEDAN TEMBUNG**

Tiarma Violita Tambunan¹, Yusra Nasution², Winara³, Khairul Usman⁴, Masta
Marselina Sembiring⁵

¹⁻⁵ PGSD Universitas Negeri Medan

tiarmatambunan1234@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on students' learning outcomes in Science and Social Studies (IPAS) on the topic of cultural diversity among fifth-grade students at SD Negeri 064976 Medan Tembung. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 42 students divided into two groups: 21 students in the experimental class and 21 students in the control class. The research instrument was a multiple-choice learning outcomes test that had met validity and reliability requirements. Data were collected through pre-tests and post-tests. The results showed that the average pre-test score of the experimental class was 42.38, while the control class obtained 46.19. After the implementation of the CTL model, the average post-test score of the experimental class increased to 85.48, while the control class achieved 74.05. The hypothesis test using the Independent Sample t-Test indicated a significance value of $0.000 < 0.05$. Therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted. The findings indicate that the Contextual Teaching and Learning (CTL) model has a significant effect on students' learning outcomes in IPAS on the topic of cultural diversity at SD Negeri 064976 Medan Tembung.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL), learning outcomes, IPAS, cultural diversity.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS materi Keanekaragaman Budaya Siswa Kelas V SDN 064976 Medan Tembung. Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *quasi experiment* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 064976 Medan Tembung. Sampel penelitian ini terdiri dari 42 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu V-A (21) sebagai kelas eksperimen dan V-B(21) sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan berganda yang telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Data penelitian diperoleh melalui pemberian pre-test dan pos-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 42, 38 dan kelas kontrol sebesar 46, 19. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai post-test kelas eksperimen meningkat menjadi

85, 48, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 74, 05. Hasil Uji Hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS materi keanekaragaman budaya pada siswa kelas V SD Negeri 064976 Medan Tembung.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), hasil belajar, IPAS, keanekaragaman budaya

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu fondasi penting dalam pembentukan karakter, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Pendidikan merupakan bentuk usaha sadar yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas untuk dapat menggapai cita-cita.

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup (Pristiwanti dkk, 2022, hal. 7912). Dalam konteks pembelajaran IPAS di sekolah dasar dirancang untuk membantu peserta didik memahami fenomena alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Salah satu materi yang dipelajari adalah keanekaragaman budaya Indonesia (Evitasari dkk., 2025).

Dalam Pendidikan formal, hasil belajar sering sekali di ukur melalui berbagai metode evaluasi seperti ujian, tugas proyek, atau penilaian lainnya yang dirancang untuk mengukur seberapa jauh siswa telah mencapai tujuan pembelajaran (Sulistiasih, 2023, h. 1). Namun kenyataannya banyak siswa yang tidak mampu mengenal budaya setempat karena metode pengajaran yang berpusat pada guru. Akibatnya sulit menerapkan pengetahuan pada kehidupan nyata.

Fenomena tersebut diamati secara langsung di SDN 064976 Medan Tembung, khususnya pada kelas V dimana ditemukan bahwa Sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Data DKN menunjukkan hanya 48% siswa yang mencapai nilai di atas KKTP 52% lainnya belum tuntas.

Permasalahan ini menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya melalui

penerapan model pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa. guru perlu mengidentifikasi karakteristik peserta didik sebelum merancang pembelajaran agar kegiatan belajar yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Gustrianto & Herawan, 2025). Salah satu model yang diyakini mampu menjawab tantangan tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam menemukan konsep melalui pengalaman belajar yang bermakna, sehingga siswa dapat menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata (Zamzam, Nurjanah, & Hakim, 2022, h.134–140). Model ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan hasil belajar siswa. Model ini dilaksanakan melalui tahapan stimulasi, masalah, identifikasi pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, hingga penarikan kesimpulan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengetahui difokuskan untuk pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa

kelas V SDN 064976 Medan Tembung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, terutama dalam mendukung peningkatan kualitas hasil pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi serta kebutuhan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* berbentuk *nonequivalent control group design*, yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 064976 Medan Tembung sebanyak 42 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Seluruh populasi dijadikan sampel karena hanya terdapat dua kelas, dimana kelas V-A (21 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B (21 siswa) sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pretest dan posttest*) dan pengamatan untuk memperoleh hasil

belajar dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap awal penelitian ini, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Dari 30 soal yang diuji pada 25 siswa kelas VI SDN 064976 Medan Tembung, diperoleh 20 soal valid dan reliabel (cronbach's alpha = 0,894) dengan tingkat kesukaran mayoritas sedang dan daya beda cukup baik.

Penelitian dilaksanakan di dua kelas, yaitu V-A (eksperimen) dan V-B (kontrol). Pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 42, 38 dan kelas kontrol 46, 19. Setelah perlakuan selama tiga pertemuan, nilai posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 85, 48 dan kelas kontrol menjadi 74, 05.

Tabel 1 Rata-rata Hasil *Pretest* dan *Posttest* IPAS Kelas V SDN 064976 Medan Tembung

Kelas	N	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	21	42,38	85,48
Kontrol	21	46,19	74,05

Uji Normalitas menunjukkan semua data berdistribusi normal (sig. > 0,05) dan uji homogenitas

menunjukkan variansi data homogen (sig. > 0,05) Hasil *Independent Sample t-Test* menunjukkan hasil signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ yang menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, dalam artian terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 064976 Medan Tembung.

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahamannya secara mandiri dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Melalui penerapan komponen CTL, seperti konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar yang bermakna tersebut meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa yang ditunjukkan selama pembelajaran berlangsung. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), terjadi peningkatan hasil

belajar siswa, namun peningkatan tersebut tidak sebesar yang diperoleh kelas eksperimen.

Berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi keanekaragaman budaya. Melalui pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, model CTL mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih bermakna dan mendalam

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijabarkan peneliti serta didukung oleh hasil analisis melalui pengolahan data, diperoleh rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 42,38 dan kelas kontrol 46,05. Setelah diberi perlakuan, rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 85,48 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 74,05. Hasil uji *Independent Sample T-test* menunjukkan $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 064976 Medan Tembung.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat mendukung peningkatan hasil belajar IPAS siswa. Pertama, bagi siswa diharapkan lebih aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kedua, bagi guru disarankan untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebagai salah satu alternatif dalam mengajar guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ketiga, bagi pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana, prasarana, yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada variabel atau aspek yang berbeda sehingga diperoleh hasil kajian yang lebih luas dan mendalam mengenai hasil belajar serta keterlibatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Mashudi, & Azzahro. (2020). *Contextual teaching and learning*. Lumajang: LP3DI Press.

Sulistiasih. (2023). Evaluasi Hasil Belajar. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Jurnal :

Evitasari, A. D., Pancasari, T. D., & Sugoyanta, G. (2025). Penerapan pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 8(1), 1–15.

Gustrianto, A., & Herawan, E. (2025). Identifikasi karakteristik peserta didik untuk menciptakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas 4B SDN Kanggraksan Kota Cirebon. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911–7915

Zamzam, Z. F., Nurjanah, U., & Hakim, M. (2022). *Penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk meningkatkan hasil belajar*. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan Konseling*, 10(2), 134–140.